



## Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X

Sepmasrina Padang<sup>1</sup>, Juni Agus Simaremare<sup>2</sup>, Sarma Panggabean<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8i2.15024>

Received: 12 March 2026

Revised: 28 April 2026

Accepted: 10 May 2026

**Abstract:** This study aimed to determine the effect of the Project-Based Learning model assisted by Scrapbook media on improving the short story writing skills of tenth-grade students at SMA N 12 Medan. This study aims to determine the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by scrapbook media on the short story writing skills of tenth-grade students at SMA N 12 Medan. This research employed a quantitative method with an experimental design using a pretest-posttest control group design. The population consisted of 60 students, divided into 30 students in the experimental class and 30 students in the control class, using a total sampling technique. The data analysis techniques included normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that the average score of the control class was 68.67, while the experimental class achieved an average score of 84.17, with the Minimum Mastery Criterion (MMC) set at 80. The hypothesis testing result showed that  $t\text{-count} = 7.34 > t\text{-table} = 2.00$ , indicating that the hypothesis was accepted. Therefore, the Project-Based Learning model assisted by scrapbook media is proven to be effective in improving students' short story writing skills. This research employed a quantitative method with an experimental approach using a two-group pretest and posttest design. The population consisted of all tenth-grade students totaling 60 students. Total sampling was used because the population was under 321 students; since the population consisted of two classes, both classes were selected as the samples. The data analysis techniques used were the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The average score of students in writing short stories without using the Project-Based Learning model assisted by Scrapbook media was 68.67, which was categorized as low. Meanwhile, after applying the Project-Based Learning model assisted by Scrapbook media, the average score increased to 84.17, which was categorized as good and met the Minimum Mastery Criterion (80) set by the school.

**Keywords:** Project-Based Learning Model, Scrapbook Media, Writing Skills, Short Story Text.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang dibantu media buku tempel terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas 10 di SMA N 12 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimental menggunakan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Populasi terdiri dari 60 siswa, dibagi menjadi 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol, menggunakan teknik pengambilan sampel total. Teknik analisis data meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol adalah 68,67, sedangkan kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata

84,17, dengan Kriteria Penguasaan Minimum (MMC) ditetapkan pada 80. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} = 7,34 > t\text{-tabel} = 2,00$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, model Pembelajaran Berbasis Proyek yang dibantu media scrapbook terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental menggunakan desain pretest dan posttest dua kelompok. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas sepuluh yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel total digunakan karena populasi kurang dari 321 siswa; karena populasi terdiri dari dua kelas, kedua kelas dipilih sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Rata-rata nilai siswa dalam menulis cerita pendek tanpa menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan bantuan media Scrapbook adalah 68,67, yang dikategorikan rendah. Sementara itu, setelah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan bantuan media Scrapbook, rata-rata nilai meningkat menjadi 84,17, yang dikategorikan baik dan memenuhi Kriteria Penguasaan Minimum (80) yang ditetapkan oleh sekolah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Media Scrapbook, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen.

## Pendahuluan

Berbahasa merupakan kemampuan fundamental manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan sesama manusia. Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Khodijah et al., (2021), keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Keterampilan ini memerlukan latihan yang berkelanjutan karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta pemahaman terhadap struktur bahasa yang baik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perhatian utama dalam keterampilan menulis terletak pada kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara terstruktur dan kreatif.

Menurut Nuroh, (2011) cerpen merupakan sebuah cerita. Cerita dalam sebuah karya fiksi merupakan suatu hal yang amat esensial. Cerita memiliki peranan sentral dari awal sampai akhir karya itu yang ditemui adalah cerita. Cerita berkaitan dengan unsur pembangun yang lain dalam karya sastra tersebut. Kelancaran cerita akan ditopang oleh kepaduan berbagai unsur pembangun itu. Oleh karena itu, cerita merupakan hal yang fundamental dalam suatu karya fiksi. Tanpa unsur cerita, eksistensi sebuah cerita tidak mungkin terwujud, sebab cerita merupakan inti sebuah karya fiksi sendiri sebagai cerita rekaan. Baik-buruknya cerita yang disajikan, di samping akan memotivasi seseorang untuk membacanya, juga akan mempengaruhi unsur-unsur pembangun yang lain menurut Maharani et al (2023); Gaffar et al (2023)

*Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek. Terdapat keunggulan dan kelemahan dari model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Pertiwi et al., (2023) yaitu, kelebihan dari model *Project Based Learning* adalah membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan diluar sekolah, melatih keterampilan siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah serta melatih siswa berpikir kritis, analisis, kreatif dan menyeluruh karena dalam proses pembelajarannya siswa dilatih untuk menyoroiti permasalahan dari berbagai aspek.

Menurut Nuha dan Wulandari (2026) *Scrapbook* berasal dari kata "scrap" (sisa atau potongan) dan "book" (buku), yang menunjukkan media ini menggunakan berbagai potongan atau sisa kertas, foto, dan benda-benda lain untuk membuat sebuah buku yang unik dan personal. Selain itu, Menurut Siregar et al., (2022), *scrapbook* memiliki kelebihan yaitu Bersifat realistik dalam menunjukkan pokok pembahasan, dan dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto bagi siswa sehingga lebih berkonsentrasi pada pembelajaran.

Namun, kenyataannya hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA N 12 Medan banyak dengan beberapa faktor: Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara logis dan menarik, selain itu Bahan ajar seperti buku yang kurang lengkap sehingga siswa sulit untuk memperoleh informasi tentang cerpen, Media yang digunakan di sekolah tersebut kurang mendukung seperti hanya menggunakan laptop dan infokus serta akses jaringan yang digunakan secara pribadi dari guru maupun siswa dikarenakan kurang baiknya koneksi internet disekolah tersebut., Model dan metode yang hanya monoton menjelaskan yang dapat membuat para

siswa merasa bosan. Serta sarana prasarana disekolah tersebut minim seperti tidak semua infokus didalam kelas bisa digunakan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengangkat judul yaitu, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA N 12 Medan. Selain itu, Menurut Siregar et al., (2022), *scrapbook* memiliki kelebihan yaitu Bersifat realistik dalam menyajikan pokok pembahasan, dan dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto bagi siswa sehingga lebih berkonsentrasi pada pembelajaran. Bahan-bahan untuk membuat *Scrapbook* juga mudah didapatkan sehingga dengan menggunakan media ini siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Media Pembelajaran *Scrapbook* dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang menarik dan interaktif, terutama untuk materi yang visual. Selain itu media ini dapat membantu siswa dalam menggali ide dan mengembangkan cerita melalui rangsangan visual yang di berikan. Sehingga, memberikan pengalaman lebih bermakna karena melibatkan siswa secara aktif dan kreatif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arianti, (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dan Media *Scrapbook* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Melalui model dan media tersebut, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam memahami materi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfasyah et al., (2020) menunjukkan bahwa Media *Scrapbook* dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar pada siswa, dan mampu membangun kreatifitas pada siswa.

Menurut Nababan et al (2023) *Project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Pembelajaran *Project Based Learning* atau kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukan kondisi alamiah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang dibantu media buku tempel terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas 10 di SMA N 12 Medan.

## Metode

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh adalah dampak model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks laporan observasi oleh siswa kelas X SMA 12 MEDAN pada tahun pelajaran 2025/2026. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan sampel yang diambil dari 30 orang di kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook*, sedangkan kelas kontrol tidak menerima perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* (metode ceramah).

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif yang bercirikan eksperimen. Metode ini digunakan untuk menguji apakah Implementasi model *Project Based Learning* Berbantuan media *Scrapbook* dalam pendekatan terdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di SMA N 12 Medan.

Sesuai pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kedua kelompok tersebut dipilih secara random artinya, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan kelompok yang sudah ada dalam populasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena, Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah model pembelajaran berbasis proyek berbantuan *scrapbook* efektif atau tidak dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen, sehingga dibutuhkan pendekatan kuantitatif yang mampu menunjukkan hasil secara nyata. Selain itu, peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur secara objektif pengaruh model PjBL berbantuan *scrapbook* terhadap kemampuan menulis teks cerpen.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 12 Medan yang terletak di Helvetia Tengah, kecamatan Medan Helvetia, Kota medan, Sumatera Utara. Adapun alasan dalam pemilihan lokasi tersebut adalah Sekolah tempat penelitian dilakukan memiliki permasalahan menulis cerita pendek pada siswanya yang bisa dipecahkan dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yakni model pembelajaran berbasis proyek. Sekolah ini memiliki kurikulum yang mendukung implementasi model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, sehingga cocok untuk

dijadikan lokasi penelitian yang menguji pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menulis cerpen. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu sekitar bulan Januari 2026. Pelaksanaan penelitian dirancang secara sistematis dengan tahapan mingguan yang berstruktur. Menurut Sugiyono, (2022) yang menyebutkan bahwa desain eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan ialah *pretest-posttest control grub desain* dikarenakan penerapannya cocok dengan judul yang ingin diteliti untuk mendapatkan data yang maksimal. Penerapan yang dilakukan peneliti pada desain ini menggunakan dua kelas yang masing-masing secara random yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik tes dalam bentuk unjuk kerja menulis cerpen untuk mengumpulkan data. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Hasil tulisan siswa kemudian dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah dirancang sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Mencapai tujuan yang maksimal dan sesuai dengan keinginan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh adalah dampak model pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Scrafbook yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks laporan observasi oleh siswa kelas X SMA 12 Medan pada tahun pelajaran 2025/2026. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan sampel yang diambil dari 30 orang di kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Scrafbook, sedangkan kelas kontrol tidak menerima perlakuan model pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Scrafbook (metode ceramah).

### Mentabulasi Skor Pretest Kelas Kontrol dan skor Posttest kelas Eksperimen

Hasil nilai rata-rata/mean kelas kontrol (Pretest) adalah 68,78 kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model

*Project Based Learning* Berbantuan Media Scrafbook (Metode Ceramah), dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85.

Diketahui nilai rata-rata/mean kelas eksperimen(Posttest) Dari 30 siswa adalah 84,17 kemampuan menulis teks cerpen tanpa menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Scrafbook, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95.

**Tabel 1.** Hasil Uji Pretest

No.	X	F	FX	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$f_i(x-\bar{x})^2$
1.	50	1	50	-18,67	348,5689	348,5689
2.	55	4	220	-13,67	186,8689	747,4756
3.	60	5	300	-8,67	75,1689	375,8445
4.	65	3	195	-3,67	13,4689	40,4067
5.	70	5	350	1,33	1,7689	8,8445
6.	75	5	375	6,33	40,0689	200,3445
7.	80	5	400	11,33	128,3689	641,8445
8.	85	2	170	16,33	266,6689	533,3378
Jumlah		30	2.060		9	2.896,667

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks cerpen pada kelas kontrol tanpa penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Scrafbook (Metode Ceramah), sebagaimana ditampilkan dalam tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi mencapai 85. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi total nilai keseluruhan siswa, yaitu 2.060, dengan jumlah siswa sebanyak 30, sehingga didapatkan rata-rata sebesar 68,78.

**Tabel 2.** Hasil Uji Posttest

No.	X	F	FX	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$f_i(x-\bar{x})^2$
1.	70	1	70	-14,16	200,5056	200,5056
2.	75	4	300	-9,16	83,9056	335,6224
3.	80	8	640	-4,16	17,3056	138,4448
4.	85	9	765	0,84	0,7056	6,3504
5.	90	2	180	5,84	34,1056	68,2112
6.	95	6	570	10,84	117,5056	705,0336
Jumlah		30	2.520		6	1.454,168

h	5
---	---

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks cerpen pada kelas kontrol tanpa penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook*, sebagaimana ditampilkan dalam tabel sebelumnya, Perhitungan di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) 84,17, standar deviasi 6,96, standar eror 1,30, dan variasi 48,44.

### Uji Normalitas

Hasil menghitung bahwa  $L_{hitung} = L_{tabel}$   $0,1557 = 0,161$  yang ditemukan dalam tabel kritis L Uji Lilifors dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian membandingkannya, dan menemukan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1557 < 0,161$ . Selanjutnya, dari tabel kelas eksperimen dinyatakan terdistribusi normal.

**Tabel 3.** Pengujian Normalitas Data Pengujian

No.	Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Kelas Kontrol	0,1436	0,161	Normal
2.	Kelas Eksperimen	0,1557	0,161	Normal

### Uji Homogenitas

Uji "F" untuk kelompok sampel X dan Y digunakan untuk menguji homogenitas sampel. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan pengujian harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa varians data sampel penelitian adalah homogen.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{85,56}{48,44}$$

$$F = 1,76$$

Dengan grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang  $df_1 = n-1$  maka  $=30-1=29$ , dk penyebut  $=30-1=29$  dan  $\alpha 0,05$  adalah 1,86 maka, hasilnya adalah  $1,76 < 1,86 = F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti bahwa data eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwasannya data penelitian terdistribusi normal dan memiliki varian populasi yang bersifat homogen. Uji "t" dapat digunakan supaya menguji hipotesis berdasarkan rumus di bawah ini:

$$\text{Dimana, } SE_{m1} - SE_{m2} = \sqrt{(SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2}$$

$$= \sqrt{(6,96)^2 + (9,25)^2}$$

$$= \sqrt{1,61 + 2,85}$$

$$= \sqrt{4,21}$$

$$= 2,11$$

$$\text{Jadi, } t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1} - SE_{m2}}$$

$$= \frac{84,17 - 68,67}{2,11}$$

$$= \frac{15,50}{2,11}$$

$$= 7,34$$

Tabel taraf signifikan 5% digunakan untuk memeriksa nilai, di mana  $df = (n_1 + n_2) - 2$ ,  $df = (30 + 30) - 2 = 60 - 2 = 58$ . Dari  $df 58$  didapat taraf signifikan 5% = 2,00. Jadi, dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $7,34 > 2,00$ . dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Maka, Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA N 12 Medan.

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh hasil pretest yang diraih siswa yaitu: Nilai rata-rata menulis teks cerpen tanpa pemanfaatan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* sebesar 68,67. Nilai tertinggi siswa mencapai 8 dan 5 nilai terendah sebesar 55. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata menulis teks anekdot siswa dengan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* 84,17. Nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah sebesar 70.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 7,34$ . Jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} = 2,00$ . Jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} = 2,00$ , maka signifikan pada taraf 0,05. Hal ini menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $7,34 > 2,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen sebagaimana dibuktikan oleh hasil analisis data. Kemampuan siswa menulis teks cerpen sangat berpengaruh terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* karena dalam menulis teks cerpen siswa diajarkan untuk lebih memperhatikan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* dan mampu mengemukakan ide dan pendapat secara orisinalitas dan reaktif.

Kemampuan menulis teks cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrafbook* di SMA N 12 Medan sesuai dengan aspek penilaian ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 50, 4 siswa yang mendapatkan nilai 55, 5 siswa mendapat nilai 60,3 siswa yang mendapatkan nilai 65, 5 siswa yang mendapatkan nilai 70,5 siswa yang mendapatkan nilai 80, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai 85, dengan KKM yang ditentukan pihak sekolah yaitu nilai 80. Oleh sebab itu, siswa mendapatkan skor tertinggi 85 dan skor terendah 55. Sehingga rata-rata siswa dalam menulis teks

anekdot tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* yaitu 68,67 dengan kategori kurang. Sedangkan kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* di SMA N 12 Medan sesuai dengan aspek penilaian ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 70, 4 siswa yang mendapatkan nilai 75, 8 siswa yang mendapatkan nilai 80, 9 siswa yang mendapatkan nilai 85, 2 siswa yang mendapatkan nilai 90, 6 siswa yang mendapatkan nilai 95. Sehingga rata-rata siswa dalam menulis teks cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* yaitu 84,17 dengan berkategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *scrapbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA N 12 Medan. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68,67 (kelas kontrol) menjadi 84,17 (kelas eksperimen), serta hasil uji-t yang menunjukkan  $t\text{-hitung} (7,34) > t\text{-tabel} (2,00)$ . Temuan ini sejalan dengan pendapat Aryana et al. (2020) yang menyatakan bahwa PjBL mampu melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan analitis karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proyek pembelajaran. Selain itu, media *scrapbook* yang bersifat visual dan realistik, sebagaimana dikemukakan oleh Andini et al. (2024), membantu siswa berkonsentrasi dan lebih mudah menuangkan ide karena adanya rangsangan gambar dan potongan bahan yang menarik.

Peningkatan keterampilan menulis cerpen juga tidak lepas dari peran media *scrapbook* dalam membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurut Sulfasyah et al. (2020), media *scrapbook* mampu membangun kreativitas siswa dan meningkatkan minat belajar secara signifikan. Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini memperkuat temuan Zhafira et al. (2025) bahwa kombinasi PjBL dan *scrapbook* membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam memahami materi. Dengan demikian, proses menulis cerpen tidak lagi dianggap sulit, melainkan menjadi pengalaman yang bermakna dan menyenangkan.

Keberhasilan model PjBL dalam penelitian ini juga didukung oleh karakteristiknya yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (student-centered). Nababan et al. (2023) menjelaskan bahwa PjBL memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri dan mengerjakan proyek secara kolaboratif hingga

menghasilkan produk nyata. Dalam konteks menulis cerpen, siswa diberi kesempatan untuk merancang, mengembangkan, dan menyajikan cerita mereka melalui proyek *scrapbook*. Hal ini sejalan dengan pendapat Aziz & Nurachadijat (2023) bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses penemuan dan pembuatan karya. Oleh karena itu, pendekatan ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang cenderung monoton.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa model pembelajaran inovatif seperti PjBL, ketika didukung oleh media kreatif seperti *scrapbook*, mampu mengatasi berbagai kendala yang biasa dihadapi siswa dalam menulis cerpen, seperti kesulitan menuangkan ide secara logis dan menarik, kurangnya bahan ajar, serta kebosanan akibat metode ceramah. Temuan ini juga relevan dengan hasil penelitian Setyowati & Subandiyah (2023) yang menyatakan bahwa PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen karena memberikan ruang eksplorasi dan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan demikian, implementasi PjBL berbantuan media *scrapbook* dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks sastra di tingkat sekolah menengah atas

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Teks cerpen Siswa Kelas X SMA N 12 Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks cerpen pada kelas kontrol tanpa model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* memperoleh skor tertinggi 85 dan nilai terendah 55, dengan skor rata-rata 68,67, dengan KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 80.
2. Kemampuan menulis teks cerpen di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* memperoleh skor yang paling tinggi dari 95 dan skor lebih rendah dari 70 dengan nilai rata-rata 84,17, dengan KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 80.
3. model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Scrapbook* telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas Kelas X SMA N 12 Medan Tahun pelajaran

2025/2026. Dari hasil analisis data penelitian ini membuktikan, bahwa uji normalitas pada kelas kontrol memperoleh hasil yang baik.  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1436 < 0,161$  uji normalitas kelas eksperimen diperoleh diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1557 < 0,161$ , uji Homogenitas diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,76 < 1,86$ , dan uji hipotesis diperoleh hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $7,34 > 2,00$ .

## Referensi

- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Arianti, I. (2020). Analisis Kajian Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen "Gugatan" Karya Supartika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(3), 369. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4695>
- Aryana, E. N., Dewi, N. K., & Khair, B. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 118-127. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1900>
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67-74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>
- Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model project based learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193-197. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5528>
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2015). Pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal pendidikan biologi*, 7(1), 9-21. <https://journal-fmipa.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/68>
- Khodijah, S., Artikel, S., & Kunci, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa Smp Negeri 33 Palembang Application of Direct Instruction Learning Model in Improving Writing Skills for Inspirational Story Texts for Stu. *Penerapan Model Pembelajaran...*, 103-115. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jurnal/article/view.A6>
- Maharani, F., Asrin, A., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar dan Retensi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 347-355. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3619>
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719.
- Nuha, F. U., & Wulandari, F. E. (2026). Scrapbook Media Improves Fifth Grade Science Learning Outcomes: Media Scrapbook Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Lima. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(2), 10-21070. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i2.1038>
- Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika Dalam Cerpen. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 21-34. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.30>
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). *Projet Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Meta Analisis*. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>
- Setyowati, D., & Subandiyah, H. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (Nontoni, Niteni, Nirokake) Ki Hajar Dewantara Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik. *Bapala*, 10(4), 215-227.
- Siregar, N., Jalal, M., & Jayanti, T. (2022). Penerapan Media *Scrapbook* Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al-Munawwarah Kota Jambi. *Jurnal Praktik Dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 26-38.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian* (ALFABETA (ed.)).
- Sulfasyah, Rahmi, & Akhir, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Hands on Activity* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Kemampuan. *Journal Pendidikan Dasar*, 11, 349-359.
- Zhafira, S., Caska, C., & Mujiono, M. (2025). Implementasi Model Pembelajaran PjBL dengan Media *Scrapbook* Berbasis Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9767-9774. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9332>